ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS X SMA NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR

Eka Sri Fadillah*, Rizky Amelia Dona Siregar, Emmi Juwita Siregar
Program Studi Pendidikan Biologi,Institute Pendidikan Tapanuli Selatan
Email: Ekasrifadhillah579@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Biologi di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur. Jenis penelitian ini adalah dekriptif kualitatif dengan melibatkan responden sebanyak 49 siswa IPA Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur. Instrument pengambilan data adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data,penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan aktivitas belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 80,5% yang berada pada kategori sangat baik. Dengan rincian sebagai berikut aktivitas pandang sebanyak 83% berada pada kategori sangat baik, aktivitas lisan sebanyak 84% berada pada kaegori sangat baik, aktivitas mendengarkan sebanyak 76% berada pada kategori baik dan aktivitas tulis sebanyak 79% berada pada kategori sangat baik. Hasil penelitian pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di peroleh nilai rata rata 82,5% yang berada pada kategori sangat baik. Dengan rincian sebagai berikut metode mengajar 81%, berada pada aktegori sangat baik disiplin sekolah 83%, berdaa pada kategori sangat baik alat pelajaran 82% berada pada kategori sangat baik dan waktu sekolah 85% berada pada kategori sangat baik.

Kata kunci : Aktivitas belajar, pemanfaatan lingkungan sekolah, sumber belajar, Biologi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dapat merubah peserta didik untuk menjadi lebih baik serta bisa mengembangkan potensi diri dan bermanfaat untuk masyarakat luas. Pendidikan dapat dilakukan di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat, sehingga mampu untuk meningkatkan aktivitas dan kesadaran diri pada masing-masing individu yang dapat memanfaatkan lingkungan sekitar.

Pembelajaran biologi merupakan wahana untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Pembelajaran ini didukung dengan adanya proses ilmiah dan berdasarkan fakta. Dalam proses pembelajaran biologi, guru berperan penting sebagai pelaksana kurikulum dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Guru harus dapat menciptakan suatu pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pada pembelajaran biologi.

Berdasarkan fakta yang didapat peneliti pada saat melakukan observasi awal pada tanggal 15 November 2019 di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur, dengan ibu Rina Hafiza,S.Pd, dimana aktivitas belajar peserta didik masih rendah danrendahnya minat belajar pada masing-masing diri siswa. Rendahnya aktivitas siswa terlihat dari saat guru menjelaskan materi pelajaran masih banyak siswa yang melakukan keributan di ruang kelas, saat guru bertanya paham atau tidak mereka hanya diam bahkan mereka bercanda dengan teman sebangku.

Minat belajar juga permasalahkan guru, banyak siswa yang bercerita pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa tidak mau mengerjakan apa yang diperintakan guru, mereka bahkan ketiduran di ruang kelas. Bahkan banyak siswa yang meninggalkan buku pelajaran di rumah dengan alasan lupa membawanya. Lain halnya dengan penggunaan lingkungan sekolah, guru lebih memprioritaskan metode ceramah dan tanya jawab di dalam kelas, sehingga siswa merasa bosan dan menganggap pelajaran biologi membosankan. Pembelajaran juga masih didominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Guru juga berupaya untuk menumbuhkan aktivitas belajar, dan minat belajar siswa, khususnya mata pelajaran biologi diantaranya dengan mengaitkan langsung pembelajaran

dengan kehidupan sehari-hari pada saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi upaya tersebut masih belum memberikan hasil yang memuaskan sehingga siswa belum mencapai tujuan pembelajaran. Apabila kondisi aktivitas belajar siswa, dan rendahnya minat belajar siswa terus dibiarkan maka akan
berdampak ke aktivitas belajar siswa terutama pembelajaran biologi, sehingga tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur".**

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang diguanakn untuk mengetahui nilai variable bebas, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya (Rangkuti 2016: 16).

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan aktivitas belajar.

Informan yang digunakan peneliti adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Angkola Timur yang berjumlah 49 orang , dan guru mata pelajaran biologi kelas X IPA SMA Negeri 1 Angkola Timur yaitu ibu Rina Hafiza,S.Pd yang memeberikan informasi kepada peneliti melalui wawancara langsung dan memberikan data-data berupa dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti.

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka lambang atau sifat. Data yang dikumpulkan berupa masukan dari guru dan peserta didik.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dengan menggunakan Wawancara, angket dan dokumentasi

Adapun alat yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah: wawancara,angket dan dokumentasi .

Teknik pemeriksaan keabsahan data dapat menggunakan beberapa sumber yang sudah ada yang diperoleh dari beberapa sumber untuk pengecekan data tersebut.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yang menjelaskan masalah terus menerus mulai dari awal penelitian berlangsung sampai akhir laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Angkola Timur terlaksana dengan baik. Dimana nilai rata-rata 80,5% berada pada kategori sangat baik pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur

No	Aspek	Persentase (%)	Kategori
1	Aktivitas pandang (*Visual Activities)*	83%	Baik sekali
2	Aktivitas lisan (*Oral Activities)*	84%	Baik sekali
3	Aktivitas mendengarkan (*Listening Activities)*	76%	Baik
4	Aktivitas tulis *(Writing Activities)*	79%	Baik
Rata-rata		80,5%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran biologi di kelas X IPA SMA Negeri 1 Angkola Timur aktivitas pandang 83,% aktivitas lisan 84,% aktivitas mendengarkan 76% dan aktivitas tulis 79%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Angkola Timur terlaksana dengan baik. Dimana nilai rata-rata hasil pemanfaatan lingkungan sekolah nilai rata-rata 821,5% berada pada kategori sangat baik pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur

No	Aspek	Persentase (%)	Kategori
1	Metode mengajar	81%	Sangat Baik

2	Disiplin sekolah	83%	Sangat Baik
3	Alat pelajaran	82%	Sangat Baik
4	Waktu sekolah	85%	Sangat Baik
Rata-rata		82,7%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh bahwa data pemanfaatan lingkungan sekitar siswa dalam pembelajaran biologi di kelas X IPA SMA Negeri 1 Angkola Timur metode mengajar 81,% disiplin sekolah 83,% alat pelajaran 82% dan waktu sekolah 85%.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Angkola Timur terlaksana dengan baik. Dimana nilai rata-rata 80,5% berada pada kategori sangat baik. Dan hasil pemanfaatan lingkungan sekolah nilai rata-rata 821,5% berada pada kategori sangat baik.

1. Aktivitas pandang

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti jumlah presentasi siswa yang diperoleh sebanyak 83% yang berada pada kategori baik sekali. Artinya siswa memperhatikan guru pada saat mengajar dan dapat mengerti dengan materi yang disampaikan.

2. Aktivitas Lisan

Aktivitas lisan diukur menggunakan indikator bertanya kepada guru, menjawab/menanggapi pertanyaan dari guru. jumlah presentase siswa yang diperoleh pada aktivitas lisan adalah sebanyak 84% yang berada pada kategori baik sekali. Artinya siswa memiliki kepercayaan diri dalam berpendapat dan mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

3. Aktivitas mendengarkan

Jumlah presentasi siswa yang diperoleh pada aktivitas mendengarkan adalah sebanyak 76% berada pada kategori baik. Artinya siswa mendengarkan penjelasan dari guru karena penjelasan dari guru lebih jelas dan detail

4. Aktivitas Tulis

Jumlah presentasi siswa yang diperoleh pada aktivitas tulis adalah sebanyak 79% berada pada kategori sangat baik, %. Artinya siswa sudah melengkapi buku catatan.

5. Metode mengajar

Jumlah presentase siswa yang diperoleh pada metode mengajar adalah sebanyak 81% berada pada kategori sangat baik. %. Artinya siswa memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.

6. Disiplin sekolah

Jumlah presentase siswa yang diperoleh pada disiplin sekolah adalah sebanyak 83% berada pada kategori sangat baik. Artinya siswa menaati peraturan tata tertib yang ada di sekolah untuk dilaksanakan.

7. Alat pelajaran

Jumlah presentase siswa yang diperoleh pada alat pelajaran adalah 82% berada pada kategori sangat baik

8. Waktu sekolah

Jumlah presentase siswa yang diperoleh pada waktu sekolah adalah 85 % berada pada kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana diuraikan dan dijelaskan pada bagian terdahulu, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis yang dilakukan dari angket aktivitas belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 80,5% yang berada pada kategori sangat baik. Dengan rincian sebagai berikut aktivitas pandang sebanyak 83% berada pada kategori sangat baik, aktivitas lisan sebanyak 84% berada pada kaegori sangat baik, aktivitas mendengarkan sebanyak 76% berada pada kategori baik dan aktivitas tulis sebanyak 79% berada pada kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian siswa dari angket pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di peroleh nilai rata rata 82,5% yang berada pada kategori sangat baik. Dengan rincian sebagai berikut metode mengajar 81%, berada pada aktegori sangat baik disiplin sekolah 83%, berdaa pada kategori sangat baik alat pelajaran 82% berada pada kategori sangat baik dan waktu sekolah 85% berada pada kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dini Haryati. 2016. *Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD BTN IKIP 1 Makassar.jurnal pendidikan dasar islam.Vol,*3 No 2. ISSN: 2407-2451.(http:/journal.uin-alaudin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/5104 diakses 12 Desember 2019)

Istiani, Rina Munawar,2015.Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Menggunakan Metode Post To Post Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.unes journal of biologi education 4(1)(2015)70-80,ISSN 2252-6579. (https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe/article/view/5237 diakses 12 Desember 2019)

Novianty. 2017. *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat dan Islam (Saling temasisi) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem Kelas X di SMA NU Lemahabang Kab.Cirebon,* Jurnal Scientiae Educatia, Vol. 2 Edisi 2, November 2017.

Rangkuti Ahmad. 2016 *Metode Penelitian*. Bandung: Cita Pustaka Media

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.